

## **Pelatihan Accurate Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Siswa Di SMK Pelita IV**

<sup>1</sup>Fanny Anggraeni, <sup>2</sup>Debora, <sup>3</sup>Nuno Sutrisno

<sup>1,2,3</sup>Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia 11440

<sup>1</sup>[fanny@stietrisakti.ac.id](mailto:fanny@stietrisakti.ac.id)

Received: 19 June 2022; Revised: 22 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.1009-1014.2022>

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan kebutuhan untuk menyajikan laporan keuangan dengan cepat dan akurat mendorong para guru dan siswa SMK akuntansi untuk memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai mengenai penggunaan *software accurate*. *Software accurate* merupakan *software* akuntansi, yang dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi di perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Penggunaan *software accurate* dapat memudahkan pengguna dalam menyusun laporan keuangan dan menyajikannya tepat waktu. Kondisi ini mendorong dosen-dosen di *Trisakti School of Management* untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan *accurate* bagi guru dan siswa di SMK Pelita IV, Jakarta. Program pengabdian ini dilaksanakan selama dua hari secara *daring*. Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan pengenalan terhadap *software accurate*, cara melakukan pengaturan di dalam *accurate*, mengerjakan berbagai transaksi dengan *accurate*, dan menganalisa laporan keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu serta membekali guru dan siswa SMK Pelita IV dalam memahami dan mengoperasikan fitur-fitur dalam *software accurate* sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru dan siswa. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah bertambahnya pemahaman, kemampuan, dan kompetensi peserta pelatihan terkait penggunaan *software accurate*, sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah serta menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja nanti.

Kata kunci: Pengabdian masyarakat; pelatihan; *accurate*; kompetensi

### **PENDAHULUAN**

Teknologi yang semakin maju tidak hanya mempengaruhi sektor atau bagian yang berkaitan dengan dunia digital. Sektor akuntansi juga termasuk salah satu sektor yang mengalami perubahan dengan adanya kemajuan teknologi tersebut. Salah satu perubahannya adalah dalam proses pencatatan transaksi dan juga laporan keuangan. Beberapa *software* akuntansi mulai bermunculan, guna membantu pengguna untuk melakukan proses akuntansi. *Software* akuntansi diciptakan untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan keuangan, dan menganalisa laporan keuangan, sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (Supriyono, 2014). Beberapa contoh *software* akuntansi yang digunakan

oleh perusahaan adalah accurate, MYOB, peachtree, dan bee accounting. Accurate merupakan *software* akuntansi yang paling banyak digunakan saat ini. Accurate diciptakan pada tahun 1999 oleh perusahaan CPSoft. Munculnya aplikasi accurate ini membantu penggunaannya untuk melakukan proses akuntansi, dimana pengguna hanya perlu mengerjakan sampai tahap penjumlahan saja, dan proses selanjutnya seperti membuat laporan keuangan, sudah dapat dilakukan oleh sistem (Utama dan Pratama, 2020).

*Software* ini diciptakan dengan mengikuti perkembangan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). *Software* ini dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha, mulai dari jasa, dagang, manufaktur, maupun pertambangan. *Software* ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu layanan yang ramah pengguna atau mudah digunakan, efisiensi biaya, kemudahan dalam melihat laporan keuangan secara langsung dengan aplikasi microsoft excel, faktur yang dapat disesuaikan oleh user, serta kemudahan dalam urusan perpajakan, karena telah disesuaikan dengan aturan yang ada di Indonesia (Darmanto, 2017).

Agar para guru dapat mempersiapkan siswa-siswi dalam memasuki dunia kerja, para guru harus terus memperbaharui pengetahuan yang dimilikinya. Guru perlu mempelajari keterampilan komputerisasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, agar dapat mengajarkan para siswa dan mempersiapkan siswa untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja dan menjawab tantangan di industry sekarang ini. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya diikuti oleh para siswa SMK, namun juga oleh para guru yang mengajar di SMK tersebut (Suparmun *et al.*, 2022).

Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah, guru dan siswa-siswi di SMK Pelita IV dapat lebih memahami cara mengoperasikan *software* accurate, dan dapat menggunakan *software* ini untuk mengerjakan transaksi-transaksi akuntansi, sehingga dapat membantu para guru dalam mengajar di sekolah, dan membantu siswa dalam persiapan memasuki dunia kerja.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat bagi guru dan siswa SMK Pelita IV adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat Sasaran
2. Analisa Potensi dan Sosialisasi Program
3. Pemilihan Mitra
4. Pembentukan Tim Kerja
5. Pelatihan Peserta

Penjelasan dari metode pelaksanaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat Sasaran  
Target atau sasaran dari program pengabdian masyarakat ini adalah guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pelita IV, Jakarta.



2. Analisa Potensi dan Sosialisasi Program

Sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat, kami terlebih dahulu melakukan analisis potensi sasaran kegiatan. Tahap ini dilaksanakan dengan mengadakan pertemuan dengan peserta pelatihan untuk mengetahui kebutuhan dan target yang ingin dicapai dengan mengadakan pelatihan ini, serta seberapa besar ketertarikan target terhadap kegiatan pelatihan ini.

3. Pemilihan Mitra

Dalam pengabdian masyarakat ini, mitra kerjanya adalah pemateri yang merupakan dosen akuntansi dan memiliki keahlian dalam pengoperasian accurate serta sudah memiliki sertifikasi CAP, bagian pengabdian masyarakat yang mempersiapkan sarana yang dibutuhkan, serta SMK Pelita IV sebagai peserta pelatihan.

4. Pembentukan Tim Kerja

Pembentukan tim kerja dilakukan pada bulan Agustus 2021, sebelum pelaksanaan pelatihan accurate yang diadakan di bulan September 2021. Terdapat tim dari bagian penelitian dan pengabdian masyarakat yang mengurus hal-hal yang diperlukan untuk penyelenggaraan program ini.

5. Pelatihan Peserta

Pelatihan dilakukan pada tanggal 7 dan 28 September 2021, dengan agenda yang dimulai dengan berdoa bersama, penyampaian materi mengenai aplikasi accurate, dan dilanjutkan dengan membuat transaksi-transaksi dagang dengan menggunakan accurate. Kegiatan ditutup dengan foto bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan *software* accurate diselenggarakan oleh Tim Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Trisakti School of Management selama dua hari, yaitu tanggal 7 September dan 28 September 2021 selama 2,5 jam setiap pertemuannya. Tim pengabdian terdiri dari dua dosen akuntansi, yaitu Ibu Debora dan Ibu Fanny Anggraeni. Program pelatihan ini merupakan bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari pendidikan, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

Peserta pelatihan adalah para guru dan siswa SMK Pelita IV Jurusan Akuntansi. Berdasarkan keterangan dari peserta pelatihan, materi yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan mereka, dan tim pengabdian masyarakat sudah menyampaikan materi dengan sangat baik sehingga mudah dipahami oleh peserta pelatihan.

Mitra kerja dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dosen yang memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan memiliki sertifikasi CAP sehingga ahli dalam pengoperasian *software* accurate. Pelatihan dilaksanakan secara daring/online dengan menggunakan media Zoom. Sebelum memulai pelatihan, pelatih meminta peserta untuk menginstall aplikasi accurate di laptop atau komputer masing-masing agar semua peserta dapat langsung mempraktekkan materi yang diajarkan.



Pembentukan tim kerja dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan yang dilakukan pada bulan Agustus 2021. Tim kerja terdiri dari 4 orang dosen yang direkomendasikan oleh Ketua Program Studi yang menjadi tugas untuk mengurus apapun selama kegiatan ini berlangsung.

Pelatihan hari pertama dilakukan pada tanggal 7 September 2021, dengan susunan acara yang dimulai dengan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari perwakilan bagian penelitian dan pengabdian masyarakat Trisakti School of Management dan perwakilan dari peserta pelatihan, yaitu guru SMK Pelita IV. Acara dilanjutkan dengan pengenalan mengenai aplikasi accurate, kegunaan dan manfaat penggunaan aplikasi ini, dan import database dari excel ke dalam accurate.

Pelatihan hari kedua dilakukan pada tanggal 28 September 2021, dengan susunan acara yang dimulai dengan berdoa, kemudian dilanjutkan dengan membuat transaksi dagang dengan aplikasi accurate, lalu menyajikan laporan keuangan dan menganalisa laporan keuangan tersebut. Setelah itu, diadakan sesi tanya jawab dan diakhiri dengan acara foto bersama.

Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan para peserta dalam mengaplikasikan accurate pada perusahaan dagang sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran dan juga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Setelah pelatihan selesai, para peserta menyatakan bahwa mereka puas dan senang dengan pelatihan yang diadakan, karena pelatihan tersebut sungguh informatif dan bermanfaat bagi para peserta. Para peserta mengusulkan agar pelatihan ini tidak hanya sampai disini, tetapi dilanjutkan ke pelatihan yang lebih kompleks sehingga kemampuan mereka lebih terasah. Mereka juga menyarankan agar durasi pelatihan ditambahkan agar materi yang disampaikan bisa lebih banyak.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan:

1. Para guru dan siswa sangat antusias dengan kegiatan pelatihan ini.
2. Peserta pelatihan semakin memahami dan memiliki kompetensi terkait *software accurate*, mulai dari membuka database, melakukan setup, membuat transaksi, sampai menyajikan laporan keuangan.
3. Terjalin hubungan kemitraan antara Trisakti School of Management dengan SMK Pelita IV melalui kegiatan-kegiatan positif yang bermanfaat bagi kedua lembaga.

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain di Jakarta.
2. Kegiatan pelatihan ini dapat dilanjutkan dengan tingkat yang lebih kompleks lagi.
3. Pelatihan dapat dilakukan dengan tatap muka dan waktu pelatihan dapat ditambah agar materi yang disampaikan dapat terserap dengan lebih maksimal.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Darmanto, D. (2017, August). Media Alternatif Software Praktikum Akuntansi SMK berbasis Open Source. In *Seminar Nasional Ilmu Terapan* (Vol. 1, No. 1, pp. C10-1).
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “Accurate”. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1).
- Utama, A. G. S., & Pratama, D. (2020). Pelatihan Accurate Bagi Guru SMA/SMK Se-Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Solma*, 9(2), 316-322.
- Suparmun, H., Rudyanto, A., & Sutrisno, P. (2022). Peran Software Akuntansi dalam Membantu Guru-Guru Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 80-85.
- Supriyono. 2014. Analisis Pengaruh Perangkat Lunak Accurate Pada Siklus Penjualan. *Matics: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*. Vol 1, No 1 (2014).



Volume 02, (3), September 2022  
<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>